

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 OBJEK PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah manajer perusahaan manufaktur Kota Semarang

3.2 POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 515 perusahaan manufaktur Kota Semarang. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Dengan memakai 3 karakteristik yaitu : manajer yang bekerja pada perusahaan manufaktur Kota Semarang, pernah terlibat atau berpartisipasi dalam penyusunan anggaran, dan memiliki pengalaman kerja minimal 1 tahun.

Sampel dalam penelitian ini akan dihitung menggunakan rumus *slovin* dan untuk menentukan sampel menggunakan pendekatan jumlah perusahaan manufaktur Kota Semarang dengan asumsi 1 perusahaan memiliki 2 manajer sehingga jumlah sampel yang dihitung adalah 84 perusahaan atau 168 manajer perusahaan manufaktur Kota Semarang.

$$\text{Rumus Slovin : } n = N / (1 + (N \times e^2))$$

n = jumlah sampel yang dicari

N = jumlah populasi

e = jumlah margin error

$$n = 515 / (1 + (515 \times 0,1^2)) = 83,7$$

n = 84 perusahaan manufaktur

3.3 JENIS DAN SUMBER DATA

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang mana sumber datanya didapat secara langsung dari responden melalui hasil kuesioner yang dibagikan kepada manajer perusahaan manufaktur Kota Semarang

3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan membagikan kuesioner secara langsung maupun secara online menggunakan *google form*

3.5 TEKNIK ANALISIS DATA

UJI KUALITAS DATA

UJI VALIDITAS

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai *cronbach alpha if item deleted* dengan *cronbach alpha instrumen*, jika nilai *cronbach alpha if item deleted* lebih kecil dari *cronbach alpha instrumen* maka instrumen dinyatakan valid, sedangkan indikator yang memiliki nilai lebih besar dinyatakan tidak valid.

UJI RELIABILITAS

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Uji realibilitas pada penelitian ini akan dilakukan dengan *uji cronbach alpha*, jika *cronbach alpha* > 0,5 berarti instrumen reliabel.

UJI ASUMSI KLASIK

UJI NORMALITAS

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode one sample kolmogorov-smirnov test. Pengujian data dapat dikatakan normal jika nilai *asympt sig (2 tailed)* yang dihasilkan dari unstandardized residual lebih besar dari nilai alpha yaitu sebesar 0,10 (10%)

UJI MULTIKOLINEARITAS

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah regresi menemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Untuk mengetahui apakah variabel variabel yang dioperasikan mempunyai lebih dari satu hubungan linier, yang dapat dilihat dari nilai *tolerance* > 0,10 atau *VIF* < 10, maka dikatakan tidak ada multikolinearitas (ghozali, imam, 2013)

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji asumsi residual dengan varians tidak konstan. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini digunakan untuk mendeteksi ada atau tidak terjadi heteroskedastisitas adalah dengan cara melakukan uji *glejser*. Jika nilai signifikan diatas 0.10 ($\text{sig} > 0,10$). Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (ghozali, imam, 2013)

UJI HIPOTESIS

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah pertanyaan yang dijadikan sebagai hipotesis valid atau dapat diterima secara statistik sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai diterima atau ditolaknya sebuah hipotesis secara statistik. Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan pengujian *one tailed* yang digunakan untuk hipotesis yang berarah sehingga yang seharusnya menggunakan nilai signifikan 0,10 atau (10%) dibagi menjadi 2 sehingga nilai signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05 atau (5%), dengan adanya syarat hitung jika nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel maka hipotesis dapat diterima, begitu juga sebaliknya jika nilai t-hitung lebih kecil daripada t-tabel maka hipotesis ditolak.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model regresi berganda dengan persamaan sebagai berikut :

$$BS = \alpha + \beta_1 AI + \beta_2 SE + \beta_3 etika + e$$

Keterangan :

BS = *budgetary slack*

AI = asimetri informasi

SE = *self efficacy*

Etika = Etika

a = kontanta

b = Koefisien regresi

e = error

UJI R SQUARE

Uji koef determinasi digunakan untuk mengukur besarnya variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, semakin besar R square berarti variabel independennya semakin sempurna dalam menjelaskan variabel dependen.

UJI F TEST

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen secara bersama sama terhadap variabel dependen yang ada. Uji F juga sering digunakan sebagai uji fit model (*goodness of fit*), dikatakan model yang baik jika nilai signifikansi uji F kurang dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$). Ketika uji F digunakan, tingkat keyakinan yang digunakan adalah 90% atau error term sebesar 10%, maka kriteria dalam pengambilan keputusan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- Jika sig lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a di tolak. Jika H_a ditolak, maka model regresi berganda tidak memiliki pengaruh signifikan dan variabel bebas secara simultan juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel tersebut.
- Jika $\text{sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika H_a diterima, maka model regresi berganda memiliki pengaruh signifikan dan variabel bebas secara simultan juga memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

UJI T TEST

Uji statistik t (t-test) merupakan pengujian yang dilakukan terhadap koefisien regresi secara parsial yang bertujuan untuk mengetahui signifikansi antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Ketika uji t dilakukan, tingkat keyakinan yang digunakan adalah 90% atau error term sebesar 10%, maka kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- Jika $\text{sig} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika H_a ditolak maka artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika $\text{sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika H_a diterima maka artinya variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.